

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan penggunaan NGT intraoperatif terhadap tingkat nyeri tenggorokan pada pasien pasca intubasi *endotracheal tube* (ETT), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden mayoritas berusia 18-47 tahun, berjenis kelamin perempuan, ukuran ETT 7.0, lama pemakaian ETT > 2 jam, dan tekanan *cuff* < 30 mmHg.
2. Tingkat nyeri tenggorokan pasien pasca intubasi ETT dengan NGT intraoperatif cenderung dari tingkat ringan hingga berat.
3. Tingkat nyeri tenggorokan pasien pasca intubasi ETT tanpa NGT intraoperatif dari tingkat ringan hingga sedang.
4. Terdapat perbedaan antara tingkat nyeri tenggorokan pada pasien dengan NGT intraoperatif dan tanpa NGT intraoperatif, dengan *p value* = 0,001 (*p value* < 0,05)

B. Saran

1. Bagi Praktisi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan ETT bersamaan dengan NGT intraoperatif memiliki pengaruh yang kuat terhadap meningkatnya nyeri tenggorokan pasca intubasi. Maka dari itu, praktisi kesehatan perlu mempertimbangkan pemberian analgesik seperti

pemberian lidocaine atau analgesik topikal sebelum pemasangan NGT dan ETT.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memperkuat desain penelitian, disarankan melakukan pengukuran nyeri pada beberapa waktu setelah operasi, seperti 4, 12, dan 24 jam guna memetakan perkembangan pengalaman nyeri pasien. Selain itu, perluasan variabel penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap nyeri, seperti teknik intubasi, keahlian petugas yang melakukan intubasi, dan penggunaan pelumas pada ETT juga akan meningkatkan kualitas studi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi literatur untuk perkembangan ilmu keperawatan anestesiologi terkait penggunaan NGT intraoperatif terhadap tingkat nyeri tenggorokan pasca intubasi *Endotracheal Tube* (ETT).